

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut sumber daya yang berkualitas. maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal. Sekolah Menengah Kejuruan didirikan untuk menciptakan lulusan yang siap kerja sesuai dengan minat dan bakatnya. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kabupaten Karo, yaitu SMK Negeri 1 Merdeka

Berastagi mempunyai tiga jenis mata pelajaran yang digolongkan menjadi pelajaran normatif, adaktif, dan produktif. Menggambar Teknik adalah mata pelajaran produktif yang diterima siswa bidang keahlian teknik kendaraan ringan. Dasar kompetensi kejuruan ini merupakan mata diklat Teknik Kendaraan Ringan yang akan mengantarkan siswa untuk memahami program produktif lainnya. Namun kenyataannya pelajaran Menggambar Teknik merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi atau diminati para siswa terutama dikelas X SMK N 1 Merdeka Berastagi. Padahal minat sangatlah penting menentukan seseorang untuk menekuni pelajaran disekolah dan pembelajaran Menggambar Teknik mempunyai peran yang sangat penting bagi lulusan SMK untuk siap diterjunkan ke dunia kerja.

Kurangnya minat belajar siswa dikelas X SMK N 1 Merdeka terhadap mata pelajaran menggambar teknik dikarenakan sebagian siswa beranggapan kalau pelajaran menggambar teknik itu pelajaran yang rumit dan memeras otak serta membosankan. Ini dapat dilihat dari sikap dan pola tingkah laku siswa pada saat pembelajaran menggambar teknik banyak yang gelisah dan tidak tenang, pandangan siswa tidak fokus dan cenderung melihat samping kiri samping kanan, setiap guru menerangkan materi ajar siswa selalu acuh tak acuh saat pelajaran berlangsung. Ketika guru meminta siswa mengerjakan soal, kebanyakan siswa tidak berusaha mencari penyelesaian soal itu tetapi lebih senang menunggu guru untuk memberi penyelesaian soal tersebut. Siswa cenderung diam jika diberi pertanyaan oleh guru. Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya, siswa tidak bertanya walaupun mereka belum memahami tentang materi yang telah

diajarkan. Apabila guru memberi tugas, banyak siswa yang hanya menyontek dari pekerjaan temannya, dan mengobrol dengan temannya bahkan ada beberapa siswa yang melamun dan mengantuk atau mengganggu temannya selama dalam proses pembelajaran.

Masalah timbul disebabkan karena pengajaran guru yang masih bersifat konvensional yang selalu menggunakan metode ceramah yang mana tidak melibatkan siswa, kurangnya kesempatan siswa dalam mengemukakan pendapat serta seringkali guru langsung memberi tugas. Pengelolaan suasana pembelajaran yang terjadi dalam kelas juga mempengaruhi minat belajar siswa sehingga dampak yang ditimbulkan akibat rendahnya minat belajar tersebut berpengaruh pada prestasi belajar siswa, yang dibuktikan dengan perolehan nilai ulangan siswa secara individu masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan (KKM = 70).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Merdeka pada bulan Agustus 2016 dengan melihat rekap nilai ulangan guru mata diklat menggambar teknik siswa kelas X TKR.

Tabel 1. Hasil Belajar Nilai Ulangan Menggambar Teknik Kelas X TKR SMK Negeri 1 Merdeka

Tahun Pelajaran	Kelas	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
2016/2017	X TKR	<70	28 siswa	46,67%
		71-80	13 siswa	21,67%
		81-90	9 siswa	15%
		91-100	10 siswa	16,66%
Jumlah			60	100

Sumber: Hasil belajar Nilai Ulangan Menggambar Teknik X TKR 1 dan X TKR 2 (Rekap nilai guru menggambar teknik SMK Negeri 1 Merdeka)

Dari tabel diatas di peroleh keterangan bahwa hasil belajar nilai ulangan siswa pada mata diklat menggambar teknik tahun ajaran tahun 2016/2017 menunjukkan bahwa dari 60 siswa terdapat 28 orang siswa (46,67%) dinyatakan tidak lulus dan 32 orang siswa (53,33%) dinyatakan lulus sehingga lebih banyak siswa yang tidak lulus dari KKM ($KKM \geq 70$).

Pada kesempatan itu juga Agustus 2016 peneliti mewawancarai guru mata diklat Menggambar Teknik kelas X TKR SMK Negeri 1 Merdeka yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran konvensional, dimana guru mendominasi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan peran siswa dalam pembelajaran dikelas kurang aktif akibatnya muncul kebosanan dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Sesungguhnya guru juga diharapkan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja tetapi seorang guru juga diharapkan dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk lebih aktif dan kreatif, hanya saja disekolah tersebut guru hanya menuntut agar siswa dapat lebih aktif tanpa memberikan motivasi kepada siswa.

Motivasi berprestasi tumbuh dari dalam diri seseorang karena sasarannya adalah menghasilkan sesuatu yang lebih baik dan yang terbaik. Motivasi berprestasi juga tumbuh karena adanya motivasi dari luar dirinya (motivasi eksternal). Tindakan dan tingkah laku individu mengandung berbagai motif, sehingga sangat sukar untuk menemukan tindakan seseorang yang sama sekali bebas dari motivasi eksternal.

Sehubungan dengan hal yang telah dipaparkan di atas, untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar di dalam mempelajari Menggambar Teknik , penulis memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) yang dikembangkan oleh Driver (2003:12) sebagai variabel bebas adalah Strategi Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) dan Motivasi Berprestasi sebagai variabel moderatonya.

Strategi pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) memfokuskan sistem pembelajaran yang menuntut siswa harus lebih aktif dan kreatif. Siswa memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar lingkungannya, karena strategi pembelajaran ini melatih siswa untuk memetakan , memunculkan gagasan, merumuskan serta mengembangkan gagasan yang diperolehnya.

Berdasarkan hal di atas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Merdeka yang mengambil suatu judul yang diteliti : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Ajaran 2016/2017.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah, yaitu :

1. Kurangnya minat belajar siswa dikelas X SMK N 1 Merdeka yang berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Pengelolaan strategi pembelajaran yang kurang efektif yang terjadi dikelas X SMK N 1 Merdeka.
3. Kurangnya peran guru dalam memotivasi siswa untuk lebih berprestasi dikelas X SMK N 1 Merdeka.
4. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah mutlak dilakukan dalam setiap penelitian, agar penelitian terarah dan juga untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan hasil yang mengambang, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah; Pengaruh Strategi Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Merdeka Thun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) dan strategi pembelajaran Konvensional terhadap

hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Merdeka?

2. Apakah terdapat perbedaan antara Motivasi berprestasi tinggi dan Motivasi berprestasi rendah terhadap hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Merdeka?
3. Apakah ada interaksi antara strategi pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Merdeka ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian in adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) terhadap hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Merdeka.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Merdeka.
3. Untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) dengan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Merdeka.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengalaman penulis serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.
2. Bahan masukan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran *Children Learning in Science (CLIS)* dan motivasi berprestasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bahan referensi bagi peneliti lanjutan dalam bidang yang sama dan waktu serta tempat yang berbeda.